

Manajemen Redaksional Fajar.co.id Dalam Menjaga Kualitas Pemberitaan Kriminal
Fajar.ci.id's Editorial Management in Maintaining The Quality of Criminal News

Oleh :

Sugiya Seipi R, Irwan Misbach, Andi Fauziah Astrid

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

selpetchhh@gmail.com; irwan.misbach@uin-alauddin.ac.id; fauziah.astrid@uin-alauddin.ac.id

Abstract

Abstract This study aims to determine the editorial process of criminal news fajar.co.id. and the steps of the editorial team fajar.co.id in maintaining the quality of criminal news. This research is a qualitative research. Using a phenomenological study approach and media management scientific studies. Data processing and analysis techniques with data reduction techniques, data presentation, and conclusion drawing. This research involved 5 informants. The results of the study show that, Media fajar.co.id has carried out editorial management of criminal news well and organized. The editorial management process has four stages. First, planning criminal news. Second, organizing or dividing criminal coverage tasks. The third stage, working on criminal news. The stage of monitoring criminal news, the steps of the editorial team of fajar.co.id in maintaining the quality of criminal news fulfill the requirements of quality news, namely by maintaining the accuracy of criminal news, maintaining news balance, maintaining news objectivity, presenting short and clear news, and maintaining the actuality of criminal news. The implication of this research is for students, especially Journalism students, to remain and be sensitive to the news published by online media fajar.co.id to be used as research material. As for suggestions for further researchers to discuss the level of readers of criminal news at fajar.co.id. and this research is used as a reference for further research.

Keywords: Editorial Management, News Quality, Online Media

Abstrak

Abstract Penelitian ini bertujuan mengetahui proses redaksional pemberitaan kriminal fajar.co.id. dan langkah tim redaksi fajar.co.id dalam menjaga kualitas pemberitaan kriminal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menggunakan pendekatan studi Fenomenologi dan studi keilmuan manajemen media. Teknik pengolahan dan analisis data dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini melibatkan 5 informan. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa, Media fajar.co.id telah menjalankan manajemen redaksional pemberitaan kriminal dengan baik dan tertata. Adapun proses manajemen redaksional ada empat tahap. Pertama, perencanaan pemberitaan kriminal. Kedua, pengorganisasian atau pembagian tugas liputan kriminal. Tahap ketiga, pengerjaan berita kriminal. Tahap pengawasan pemberitaan kriminal, Langkah tim redaksi fajar.co.id dalam menjaga kualitas pemberitaan kriminal memenuhi syarat berita yang berkualitas yaitu dengan menjaga keakuratan sebuah berita kriminal, menjaga keseimbangan berita, menjaga keobjektifan berita, menyajikan berita singkat dan jelas, dan menjaga keaktualan berita kriminal. Implikasi dari penelitian ini kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Jurnalistik agar tetap dan peka terhadap pemberitaan yang dimuat oleh media online fajar.co.id untuk dijadikan bahan penelitian. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya agar membahas tentang

tingkat pembaca pemberitaan kriminal di fajar.co.id. dan penelitian ini dijadikan sebuah rujukan untuk selanjutnya.

Kata Kunci: Manajemen Redaksi, Kualitas Berita, Media Online

PENDAHULUAN

Di era informasi mudah tersebar dan didapatkan, negatifnya informasi bohong atau hoaks juga mudah menjadi makanan publik tiap harinya seperti yang telah ditemukan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), dari 5.162 unggahan yang ada di media sosial, ada 1.999 hoaks sejak Januari 2020 hingga 25 November 2021. Selain informasi bohong, informasi yang tidak lengkap dan tidak berimbang juga turut termuat di berbagai media online. Akibat dari informasi yang tidak lengkap, muncullah spekulasi awal publik yang mungkin tidak benar hingga menimbulkan ujaran kebencian terkait informasi yang diterima. Salah satu fenomena di atas pernah kejadian di wilayah Sulawesi Selatan. Khususnya di Kota Makassar marak tersebarnya isu-isu penculikan anak hingga penjualan organ tubuh. Informasi itu dinyatakan hoaks.

(Fadli 2018) Tersajinya sebuah berita yang berkualitas di media massa dimulai dari manajemen redaksional pemberitaan. Pihak Redaksi berwenang mengizinkan atau menolak suatu informasi untuk dijadikan berita dan dipublikasikan. Secara struktural, tim redaksi yang dimaksud peneliti yakni Pemimpin redaksi, redaktur sekaligus editor dan reporter. Pemimpin Redaksi bertanggung jawab terhadap mekanisme dan efektivitas kerja keredaksian. Kemudian redaktur melakukan penyeleksian dan perbaikan naskah yang dibuat oleh reporter lalu setelah perbaikan maka akan dimuat dalam website. Media online memerlukan sebuah manajemen redaksional. Apalagi melihat dari segi kebutuhan informasi, publik butuh informasi cepat, relevan dan akurat atau sesuai dengan fakta yang ada. Oleh karena itu, perlunya manajemen redaksional dalam membuat berita berkualitas yang nantinya akan disajikan ke publik. Untuk mengatur strategi dalam memproduksi sebuah berita, maka media butuh manajemen redaksional yang baik. Adanya manajemen redaksional, media massa akan mampu melihat dan mengatur proses dari cara berita itu bisa didapatkan, hingga memilih berita yang layak untuk dimuat dan disebarluaskan kepada publik.

Redaktur juga dapat mengetahui kekompetennya seorang reporter dalam menulis berita yang berkualitas dengan adanya manajemen redaksional. Menurut peneliti, berita kriminal cukup sulit diliput apalagi pada tahap pengumpulan datanya. Data yang disajikan harus valid dan peliputan sesuai dengan kode etik jurnalistik. Maka dari itu, peneliti tertarik mengkaji manajemen redaksional Fajar.co.id dalam menjaga kualitas pemberitaan kriminal.

TINJAUAN TEORITIS

1. Media Online

Kajian pembahasan dalam studi ini adalah media massa online. Media online termasuk dalam media siber. Ruang lingkup media siber yaitu segala bentuk media dengan menggunakan internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers No 40 Tahun 1999 dan Standar Perusahaan Media yang ditetapkan Dewan Pers. Maraknya industri media online dewasa ini memberikan peluang bagi siapapun karena dari sisi pembuatan media online tergolong mudah, tidak seperti media konvensional yang membutuhkan infrastruktur, sumberdaya manusia dan manajemen yang lebih kompleks. Media online hanya bermodal alamat situs (website) sudah dapat beroperasi. Dari sisi anggaran, manajemen dan sumberdaya manusia tergolong murah (Fadli, 2018).

2. Manajemen Redaksional

Hadisacsinsidh b uhcdsihcsidh sdchhcic Adapun teori manajemen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori milik George R. Terry dalam Madianto membagi empat fungsi dasar manajemen yaitu Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), dan pengawasan (controlling) (Romadlono, 2020). Pola kerja redaksi pemberitaan terbilang cukup unik, tapi pasti.

Pola kerja redaksi pemberitaan memuat proses merencanakan, melaksanakan, dan menghasilkan produk berita, oleh karena itu, media akan menanggungkan prioritas pada proses rapat redaksi yang memutuskan peristiwa yang dimuat atau peristiwa mana yang ditanggungkan. Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan menjadi penting dalam proses manajemen redaksional (Azmi & Suyanto ", 2015)

3. Kualitas Pemberitaan Kriminal

Berita yang disajikan ke publik harus berkualitas dengan melihat sumber data atau informasi yang diterima. Oleh karena itu, dalam pembuatan berita maka perlu untuk disebutkan dari mana atau siapa yang memberikan informasi tersebut. Allah Swt memerintahkan kepada hambaNya untuk memeriksa kembali kebenaran suatu informasi yang akan diberitakan atau disebarakan kepada yang lain. Perintah tersebut terkandung dalam QS Al-Hujurat/49: 6.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِّنَاۤءٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوْا عَلٰۤى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika datang orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu (Deperteman Agama RI, n.d.).

Kata *naba* dalam ayat di atas menunjukkan berita dan peristiwa yang penting, fakta. Berbeda dengan kata *khobar*, yang berarti kabar pada umumnya baik penting maupun tidak, benar atau salah. Ini menunjukkan perlunya menyaring informasi. Orang beriman tidak diwajibkan menyelidiki kebenaran informasi yang tidak penting, mendengarkan saja bahkan tidak dianjurkan karena dianggap boros waktu untuk hal-hal yang tidak berguna (Shihab, 2017) Kata *fatabayyanu*, artinya memeriksa dengan seksama. Kata jadinya (masdar) adalah tabayyun. Akar katanya adalah *ba'-ya'-nun* yang berarti sesuatu yang jauh dan terbuka. Kata *fatabayyanu* berarti mengklarifikasi, mengkonfirmasi, atau mengecek keaslian atas berita tersebut untuk kejelasan dan keakuratan kebenarannya. Menurut Mitchel V. Charnley dalam Aditya Pamungkas, syarat untuk mencapai kualitas berita menurut yaitu (Pamungkas, 2013). akurat, seimbang, objektif, singkat dan jelas, dan terbaru.

4. Manajemen dalam Perspektif Islam

Segala sesuatu tidak boleh dilakukan dengan tergesa-gesa dan sembrono dalam pandangan Islam. Ada aturan tersendiri dalam melakukan sesuatu dalam Islam. Islam memiliki pandangan mengenai manajemen. Untuk mengatasi masalah haruslah diatur dengan baik, sebelum mengerjakan langkah selanjutnya. Sejalan dengan konsep manajemen yaitu mengorganisir. Ketika mengorganisir maka dilakukan sesuai urutan, agar mampu mencapai tujuan. Penyebaran informasi penting secara luas adalah salah satu dakwah dalam Islam. Untuk mencapai pengajaran yang efektif diperlukan perencanaan yang baik, maka diperlukan proses manajemen yang baik dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

Allah Swt mencintai bagi orang-orang yang melakukan sesuatu hal yang telah direncanakan dengan baik. Hal itu dituangkan dalam QS Ash-Shaff/61: 4.

اِنَّ اللّٰهَ تُحِبُّ الَّذِيْنَ يُقَاتِلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِهٖۤ ۚ صٰفَّآ كَاَنَّهُمْ بُنَيِّنٌ مَّرْصُوْصٌ ﴿٤﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti bangunan yang tersusun kokoh”(Deperteman Agama RI, n.d.)

Tafsir Ibnu Katsir tentang firman Allah SWT dalam QS Ash-Shaff/61:4, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dengan tertib barisan, makanya Nabi Muhammad Saw. hanya menyerang musuh jika sudah mengatur pasukannya. Ini adalah pelajaran langsung dari

Allah SWT bagi orang beriman. Mereka seperti bangunan yang tersusun kokoh. Maksudnya satu dengan yang lainnya saling merapatkan dalam barisan. Qatadah juga mengatakan, sebagai pemilik bangunan, tentu tidak ingin bangunan tersebut runtuh. Oleh karena itu, Allah tidak suka jika perintah-perintah-Nya tidak ditaati oleh makhluk-Nya. Allah telah mempersatukan orang yang percaya dalam doa dan perang. Oleh karena itu, makhluk Allah harus menaati perintah-Nya. Karena Allah adalah tempat perlindungan bagi mereka yang mau berpegang teguh kepada-Nya (Ritonga et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif, agar penelitian mendapatkan keterangan yang jelas dan terperinci tentang kasus atau topik yang menjadi pembahasan utama dalam fokus penelitian serta peneliti selanjutnya dapat menjelaskan dan menginterpretasikan informasi tentang fakta serta fenomena yang terjadi selama penelitian kemudian disajikan.

Lokasi Penelitian bertempat di Lantai 4, Gedung Graha Pena Jalan Urip Sumoharjo Nomor 20, Pampang, Kecamatan Panakkukang, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Pendekatan metodologi yang digunakan adalah studi studi kasus, yaitu suatu jenis pendekatan yang dirancang untuk mempelajari dan memahami suatu peristiwa atau masalah yang terjadi, mengacu pada kenyataan, mempelajari pengalaman-pengalaman hidup manusia (Helaluddin, 2019). Penelitian ini juga menggunakan penelitian atau pendekatan keilmuan manajemen media yaitu pendekatan penelitian ilmiah terhadap proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian media dalam penyampaian pesan atau informasi yang berkualitas kepada khalayak (Verawati, 2016). Adapun teknik pengumpul data penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fajar.co.id merupakan media massa yang mulai eksis pada tanggal 17 Desember 1996. Fajar.co.id di bawah payung PT. Media Fajar Koran. Fajar.co.id sebagai portal media *online* dari surat kabar Harian Fajar. Kantor pusat Fajar.co.id berlokasi di Lantai 4, Gedung Graha Pena, Jalan Urip Sumoharjo No. 20, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan ((Fajar co.id, n.d.)

Fajar.co.id didirikan dengan tujuan bahwa produk berita yang telah diterbitkan di media cetak Harian Fajar dapat dimuat kembali ke portal berita Fajar.co.id. Media cetak Harian Fajar dibuat secara terpisah antara koran Fajar (Harian Fajar) dengan Fajar *online* (Fajar.co.id) karena perkembangan bisnis. Hingga saat ini dua media massa tersebut dijalankan oleh perusahaan berbeda dan struktur perusahaan yang berbeda pula. Fajar.co.id resmi membuka kantor cabang baru pada tanggal 24 Februari 2015. Kantor cabang itu berlokasi di Graha Lembang 9 Jakarta Selatan, Jalan Kebayoran Lama, Pal 7. Nomor 17, Jakarta Selatan. Proses integrasi secara efektif untuk semua situs web Fajar Grup dilakukan pada April 2016. Pada Juni 2016, media *online* ini resmi membentuk manajemen baru di bawah naungan PT. Fajar National Network dan diluncurkan sebagai portal berita *online* tahap nasional.

Proses Redaksional Pemberitaan Kriminal Fajar.co.id

1. Perencanaan Pemberitaan Kriminal

Tim redaksi fajar.co.id dalam proses redaksionalnya melakukan perencanaan untuk pemberitaan kriminal apabila ada pengembangan isu. Diketahui ada dua bentuk pemberitaan kriminal di fajar.co.id. Pertama, pemberitaan peristiwa bersifat insidental artinya tidak membutuhkan sebuah perencanaan. Kedua, pemberitaan agenda setting yang hadir dari isu-isu pengembangan. Isu-isu inilah yang direncanakan, dikemas sedemikian rupa baik dari pemilihan *angle* hingga narasumber. Tim redaksi melakukan perencanaan dalam agenda rapat redaksi yang dilakukan satu kali dalam sebulan dan sewaktu-waktu diperlukan jika ada isu pengembangan. Adapun yang terlibat dalam rapat perencanaan itu adalah pemimpin redaksi, redaktur dan reporter kriminal. Tim redaksi selalu berkoordinasi melalui grup obrolan *online*. Hal ini dilakukan untuk mengefisienkan waktu dan juga mampu saling koordinasi dengan cepat dalam pembuatan produk pemberitaan kriminal. Menurut peneliti, proses perencanaan redaksi dalam pembuatan produk berita kriminal terbilang lebih fleksibel dan tidak melebar. Sebab adanya dua bentuk pemberitaan yang berbeda. Olehnya itu, perencanaan

bisa sewaktu-waktu diperlukan meski ada rapat redaksi yang rutin dilakukan setiap bulan. Peneliti juga melihat tim redaksi fajar.co.id realistis dalam melakukan perencanaan karena melihat sesuai kemampuan sumber daya yang ada.

2. Pembagian Kerja Liputan Kriminal

Setelah perencanaan, dilakukanlah pemberian tugas liputan. Khusus untuk pemberitaan kriminal, satu reporter kriminal ditempatkan dalam *desk* kriminal dan hukum yang ditugaskan turun ke lapangan untuk meliput peristiwa atau isu kriminal yang telah dikembangkan. Reporter kriminal memiliki wilayah liputan atau kerja yang mobilitas sehingga mampu mendapatkan informasi beragam.

3. Pengerjaan Berita Kriminal

Adanya pengelompokan kerja atau *desk* liputan, membuat pelaksanaan rencana liputan terarah. Tiap reporter fokus pada liputan masing-masing. Sama halnya dengan desk kriminal, reporter fokus meliput peristiwa atau isu-isu kriminal yang sudah direncanakan tanpa mengganggu aktivitas reporter yang lain. Dalam reportase kriminal, redaksi menekankan kepada reporter kriminal untuk tetap menjaga kode etik jurnalistik terutama tentang kriminal. Dalam penulisan berita mewajibkan ada unsur 5W+1H, fajar.co.id menambahkan satu unsur yaitu *Safety* (S). Pemimpin redaksi pemberitaan mengarahkan tim redaksi untuk tetap *on call* dalam proses liputan agar tidak adanya kesulitan koordinasi secara daring oleh redaktur dan reporter, khususnya pada desk kriminal yang memungkinkan ketika ada peristiwa kriminal terjadi, redaktur dan reporter tidak sulit berkoordinasi. Karakteristik media *online*, salah satunya adalah memberikan informasi yang cepat kepada pembaca, sehingga pemimpin redaksi fajar.co.id mengarahkan reporter dan redaktur untuk menjaga kecepatan dan juga kualitas berita yang dimuat. Temuan peneliti mengungkap bahwa dalam pelaksanaan tugas tim redaksi pemberitaan ada faktor-faktor yang mendorong pergerakan yaitu adanya sikap kepemimpinan yang dilakukan pemimpin redaksi untuk mendorong tim melaksanakan tugas, adanya sikap tidak saling mengganggu kerja anggota tim yang lain karena fokus dengan desk liputan masing-masing, adanya saling koordinasi setiap waktu agar tetap terhubung satu sama lain, adanya tujuan yang tim redaksi ingin capai, dan adanya kedisiplinan yang ditekankan oleh redaksi baik dari segi kecepatan dan kualitas berita.

4. Pengawasan Pemberitaan Kriminal

Manajemen kontrol atau pengawasan media fajar.co.id secara keseluruhan dilakukan oleh pemimpin redaksi. Pengawasan memiliki peran penting dalam sebuah manajemen redaksional media, yang mana berfungsi melihat kondisi efektif tidaknya jalannya pemberitaan. Tim redaksi melakukan rapat redaksi setiap bulan untuk melakukan evaluasi rutin melihat keberhasilan tujuan yang telah direncanakan. Adapun yang dibahas dalam rapat redaksi yaitu evaluasi pemberitaan, evaluasi kualitas tulisan, evaluasi kerja tim redaksi dan penyegaran pengetahuan tim redaksi mengenai peliputan berita kriminal. Pengawasan pemberitaan kriminal berlangsung mulai dari perencanaan hingga peliputan selesai karena ketika satu berita kriminal disajikan ke pembaca, bukan berarti pekerjaan selesai. Berdasarkan hasil analisis, peneliti mengungkap bahwa pengawasan sangat berperan penting dalam menopang kualitas pemberitaan kriminal di fajar.co.id, karena tim redaksi mampu melihat progres media dan mencari solusi apabila ada permasalahan.

Langkah Tim Redaksi dalam Menjaga Kualitas Pemberitaan Kriminal

1. Menjaga Keakuratan Berita

Menjaga keakuratan berita kriminal. Adapun strategi yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan, mencari informasi dari sumber yang terpercaya

2. Menjaga Keseimbangan Berita

Tim redaksi fajar.co.id menekankan adanya *cover both side* dalam berita. *Cover both side* merupakan penyeimbangan isi berita dengan cara reporter meliput dari dua sudut pandang berbeda. Karakteristik tulisan pemberitaan kriminal ada pelaku dan korban. Tim redaksi fajar.co.id menekankan untuk semua pihak baik dari pihak korban atau pelaku diberikan hak jawab agar

pemberitaan seimbang. Menurut peneliti berdasarkan data yang ditemukan, fajar.co.id mengimplementasikan keseimbangan dalam pemberitaan.

3. Menjaga Keobjektifan Berita

Ketiga, tim redaksi menjaga keobjektifan dalam pemberitaan kriminal. Ini adalah salah satu tantangan untuk tim redaksi pemberitaan. Media menjalankan dua roda, roda industri dan roda pemberitaan. Ketika keduanya timpang, maka ada yang dikorbankan. Banyak oknum yang menyalahgunakan, sehingga keobjektifan dalam berita dinomorduakan. Media massa yang sukses adalah media yang tidak mencampur adukkan bagian bisnis dengan bagian redaksi. Harusnya media massa yang baik memberikan keleluasaan kepada redaksi pemberitaan untuk sepenuhnya bebas melakukan peliputan. Peneliti mendapati media fajar.co.id dalam menjaga keobjektifan berita yaitu dengan memuat fakta-fakta penting yang didapat dan sudah terverifikasi, berita yang relevansi, tidak berprasangka dan selalu menggunakan asas praduga tak bersalah dan terus terang tanpa melibatkan unsur pribadi ke dalam berita.

4. Membuat Berita Singkat dan Jelas

Dalam sajian berita kriminal fajar.co.id menampilkan berita yang singkat dan jelas, serta tidak bertele-tele. Pada dasarnya media fajar.co.id adalah media dengan berita yang diakses secara *online* oleh pembaca. Berita yang singkat dan jelas membuat pembaca melihat isi berita dari awal hingga akhir. Dengan begitu pembaca akan tahu pesan dari informasi yang disampaikan dalam berita.

5. Menjaga kebaruan berita

Redaksi fajar.co.id menekankan kepada tim yang bertugas untuk menjaga kecepatan membuat berita kriminal. Meski kalah cepat dengan media lain, fajar.co.id akan membuat *angle* berita yang berbeda. Peneliti mengungkapkan bahwa fajar.co.id berusaha menyajikan informasi yang terbaru dan menarik. Dengan variasi *angle* berita dapat membuat pembaca tertarik untuk membaca berita dan pembaca turut aktif mengawal pemberitaan kriminal fajar.co.id. Dengan pengembangan-pengembangan isu kriminal membuat sajian berita pada portal fajar.co.id menjadi aktual. Pada intinya, media fajar.co.id menggali berbagai informasi. Menyajikannya secara menarik dan bisa dibaca oleh masyarakat luas.

PENUTUP

Media Fajar.co.id selama ini telah menjalankan manajemen redaksional pemberitaan kriminal dengan baik dan tertata. Adapun proses manajemen redaksional ada empat tahap. Pertama, perencanaan pemberitaan kriminal. Kedua, pembagian kerja liputan kriminal. Tahap ketiga, pengerjaan berita kriminal. Tahap pengawasan pemberitaan kriminal, secara keseluruhan tim redaksi pemberitaan melakukan rapat redaksi satu kali dalam sebulan sebagai bentuk pengawasan.

Langkah tim redaksi fajar.co.id dalam menjaga kualitas pemberitaan kriminal memenuhi syarat berita yang berkualitas yaitu dengan menjaga keakuratan sebuah berita kriminal. Kemudian, menjaga keseimbangan, objektif dalam reportase kriminal. Dalam penulisan berita kriminal di media *online* fajar.co.id dipastikan singkat dan jelas. Kemudian, tim redaksi menjaga keaktualan pemberitaan kriminal dengan menyajikan berita terbaru/terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, M. F., & Suyanto ". (2015). MANAJEMEN PENGELOLAAN PORTAL BERITA WWW.GORIAU.COM DALAM MENARIK MINAT BACA PADA MEDIA SOSIAL. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2(1), Article 1.

- Deperteman Agama RI. (n.d.). *Al Qur'an dan Terjemahnya / Departemen Agama Republik Indonesia* | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Retrieved October 18, 2023, from <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20705>
- Fadli, A. (2018). ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB JURNALIS (STUDI PEMBERITAAN HOAX MELALUI MEDIA ONLINE DI KOTA MAKASSAR). *Jurnal Jurnalisa*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v4i2.6893>
- Fajar co.id. (n.d.). *Tentang Kami—FAJAR*. Retrieved October 18, 2023, from <https://fajar.co.id/tentang-kami/>
- Helaluddin. (2019). *Mengenal lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif*. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/stgfb>
- Pamungkas, A. (2013). *PROSES PENINGKATAN KUALITAS BERITA DAERAH DI BALIKPAPAN TELEVISI*. 1.
- Ritonga, A. A., Hutasuhut, S., Ismiatun, S. R., Hasanah, U., & Pringadi, R. (2022). *Pengorganisasian Dalam Perspektif Al Quran*. 5.
- Romadlono, N. Y. (2020). *Tantangan TV lokal di era disrupsi media* | Romadlono | *Islamic Communication Journal*. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/icj/article/view/6107/pdf>
- Shihab, M. Q. (2017). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an*, volume 15. Universitas Indonesia Library; Lentera Hati. <https://lib.ui.ac.id>
- Verawati, N. (2016). *Pergeseran Pemanfaatan Instagram sebagai Media Bisnis Online (Studi Kasus pada Akun @Schonehazzle)—Neliti*. <https://www.neliti.com/id/publications/143747/pergeseran-pemanfaatan-instagram-sebagai-media-bisnis-online-studi-kasus-pada-ak>